

BAB V

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa kawasan Asia Tenggara sangat rentan terhadap ancaman narkoba dan obat-obatan terlarang. Kawasan *Golden Triangle* yang terletak di Negara Myanmar, Laos dan Thailand merupakan salah satu produsen amphetamine dan obat-obatan terlarang terbesar di dunia.

Perdagangan dan penyebaran narkoba menyebabkan ancaman politik bagi suatu Negara, karena dengan kemudahan akses dan peredaran narkoba dapat menciptakan ancaman dalam pemerintahan. System pemerintahan Negara-negara di Asia Tenggara yang cenderung korup dan lemahnya lembaga dan instansi hukum serta kepolisian merupakan keuntungan tersendiri bagi para pengedar narkoba, karena mereka dapat mempengaruhi pemerintah setempat dengan cara memberikan suap dalam pembuatan kebijakan yang menguntungkan bagi para pengedar.

Pemerintah Thailand telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi permasalahan narkoba di Negara nya baik secara internal maupun secara eksternal. Upaya internal di lakukan pemerintah Thailand dengan mengurangi dan menghapus tanamanan opium serta memberikan para petani

berbagai kerjasama internasional baik secara bilateral maupun dengan organisasi internasional melalui perjanjian *Memorandum of Understanding (MoU)*.

Permasalahan *drug trafficking* merupakan suatu ancaman non-tradisional yang sangat berbahaya khususnya di Thailand. Ancaman non-tradisional dalam permasalahan perdagangan narkoba dan obat-obatan terlarang serta penyelesaiannya sangatlah berkaitan dengan studi ilmu hubungan internasional.

Kebijakan pemerintah Thailand dalam menanggulangi perdagangan narkoba di Negara nya sudah dilakukan sejak lama dengan meberikan kebijakan adanya penghapusan dan pengurangan budidaya opium di Negara nya. Mengganti tanaman yang di tanam petani dengan tanaman alternative lainnya serta Thailand sadar bahwa ia merupakan Negara anggota ASEAN sehingga ia meminta bantuan luar negeri guna terciptanya ASEAN bebas narkoba 2015. Dalam mencapai program ASEAN bebas narkoba 2015, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui permasalahan *drug trafficking* di Thailand dan upaya pemerintah Thailand dalam mewujudkan program tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dari segi penulisan, serta data yang lebih spesifik tentang kawasan produsen narkoba dan jaringan pengedar. Pada penelitian ini penulis hanya memiliki data dari tahun 2000-2012. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperbarui data terkini terkait dengan perdagangan narkoba yang ada di Thailand dan benar-benar terbebas' dari pengaruh narkoba dan obat-obatan